

## **BAB 3**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1 Kesimpulan**

Transaksi *Remittance* merupakan salah satu produk layanan Bank Jatim dalam kegiatan transaksi mata uang dalam bentuk valas. Transaksi ini berupa transfer mata uang asing antar negara, melalui bank koresponden yang bekerja sama dengan Bank Jatim.

Bank Jatim beroperasi sebagai bank devisa sejak bulan Agustus 1990 dan resmi menjadi anggota SWIFT (*Society Worldwide Intebank Financial Telecommunication*) pada tahun 2007. Dengan SWIFT Code atau *Bank Identification Number* “BJTMIDJA”.

Mekanisme layanan *Remittance* dibagi menjadi dua jenis yaitu *Outgoing Transfer* dan *Incoming Remittance*. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari penyelia Subdivisi Operasional Luar Negeri, saat ini layanan *Remittance* digunakan sebagai sarana pengiriman uang ke luar negeri dan penerimaan uang dari luar negeri.

Sejauh ini tidak ada kendala yang mempengaruhi jumlah transaksi *remittance* baik dari faktor internal maupun eksternal. Permasalahan yang sering terjadi adalah dari sisi sumber daya manusia yaitu nasabah pengguna layanan *remittance*. Permasalahan yang biasanya terjadi disebabkan nasabah kurang paham terhadap sistem dan tata cara pengiriman uang melalui layanan *remittance*. Hal tersebut disebabkan karena awalnya para nasabah yang berprofesi sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) selalu menggunakan *Western Union* untuk pengiriman uang. Secara mekanisme *Western Union* dengan *Remittance* berbeda. Contohnya pada *Western Union* pihak yang akan melakukan pengiriman uang cukup mencantumkan nomor identitas penerima uang, tanpa harus menunjuk rekening bank. Sedangkan pada layanan *remittance* dalam melaksanakan transaksinya pihak nasabah harus menggunakan nomor rekening.